

Volume 3, Nomor 3
Agustus 2018

P-ISSN : 2541-4218
E-ISSN : 2541-4224

BRILIANT

JURNAL RISET DAN KONSEPTUAL

Laman E-jurnal BRILIANT:
www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant

Analisa Pendekatan Belajar dalam Pembelajaran Daring yang Berkesan

Yuningsih dan Muhammad Joto Susilo, 268-278

Internalisasi Nilai-nilai Budaya Tolak-tolak dalam Pembelajaran Sesi (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Bontolene)

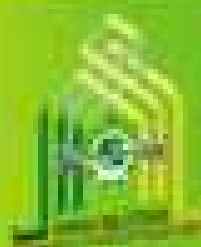
Abdul Aziz, Muhammad Haskal, dan Schandi Iwama, 287-299

Pembelajaran Dabron dengan Teknik Transkrip Berantai Aplikasi Malab-Materi Akar Perencanaan Tak Lepas

Harfin Lanya & Septi Daryadi Aji, 322-338

Penerapan Doan Start-up dan F0 (F0) pada Pembelajaran Berbasis Berakademi Berbasis Masjid

Ronald Daud Mulya, Epan Prasetyo Wibisono, dan Michael Makin, 315-326



Diterbitkan oleh:
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA BLITAR
Jalan Masjid 22 Kota Blitar, Indonesia
Website : www.unublitar.ac.id

Template Download



Research Conceptual

LANGUAGE

Select Language
 English

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope
 All

- Browse
- By Issue
 - By Author
 - By Title
 - Other Journals

Journal Help



- HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT
 ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL TEAM PUBLICATION ETHICS
 AUTHOR GUIDELINES AUTHOR FEE REVIEWER

Home > About the Journal > Editorial Team

Editorial Team

Editor In Chief

[Tiyas Alhim Mubarak](#), Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Editor Sections of Mathematics and Natural Science

[La Ode Agus Salim](#), Institut Sains Teknologi dan Kesehatan 'Aisyiyah Kendari, Indonesia
[Yuniar Alam](#), Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Editor Sections of Education and Social Science

[Isna Laili Qurroti A'yun](#), UNDIP, Indonesia
[Eko Sujarwanto](#), Universitas Siliwangi, Indonesia
[A. Syahid Robbani](#), Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia
[Himawan Putranta](#), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
[Mahfudlah Fajri](#), Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia
[Ardhi Sanwidi](#), Universitas Nahdlatu Ulama Blitar, Indonesia

Editor Sections of Engineering and Technology

[Cahyaningtyas Sekar Wahyuni](#), Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia
[Abd. Charis Fauzan](#)

Published by:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

OPEN JOURNAL SYSTEMS

USER

Username
 Password
 Remember me

NOTIFICATIONS

- [View](#)
- [Subscribe](#)

KEYWORDS

[Hasil Belajar Kepuasan Kerja Kualitas Motivasi Pengembangan Peranalan Problem Based Learning Inonometer UKBM demonstrasi education hasil belajar learning management matematika motivasi belajar online learning pembelajaran memecahkan masalah problem-based learning slag](#)

FONT SIZE

Visitors

ID 289,701	RU 303
SG 19,569	GB 291
US 15,887	CN 289
MY 1,239	NL 236
IN 686	JP 220

Pageviews: 754,745



00797190

[View My Stats](#)



Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Blitar is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Based on a work at <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Template Download



Research Conceptual

LANGUAGE

Select Language

English

Submit

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- By Issue
- By Author
- By Title
- Other Journals

Journal Help



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT
ARCHIVES ANNOUNCEMENTS EDITORIAL TEAM PUBLICATION ETHICS
AUTHOR GUIDELINES AUTHOR FEE REVIEWER

Home > Archives > Vol 7, No 3 (2022)

Vol 7, No 3 (2022)

Volume 7 Nomor 3, Agustus 2022

Volume 7 Nomor 3, Agustus 2022

Table of Contents

Education and Social Science

Developing Interactive Powerpoint Media to Teach Reading for 8th Grade students at MTs Ma'arif NU Gandusan	PDF	565-575
Binti Hainun Nikmah, Istina Atul Makrifah, Ahmad Saifudin		
Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah English Specific Purpose Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Blitar untuk Alat Promosi Pariwisata Blitar	PDF (BAHASA INDONESIA)	576-582
Ahmad Saifudin, Istina Atul Makrifah		
Pengembangan Gawang Futsal Multiguna Untuk 13 Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Desa Susehbanggo Kabupaten Kediri	PDF (BAHASA INDONESIA)	583-591
Bima Tangguh Alam, Eko Andi Susilo		
Korelasi Social Support dan Self-Efficacy dengan Stres Ibu Rumah Tangga di Masa Pembelajaran Daring	PDF (BAHASA INDONESIA)	592-604
Tin Setiyowati, Niken Titi Pratitih, Suroso Suroso		
Peranan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Ceger Kabupaten Kliten Dalam Meningkatkan Moderasi Beragama	PDF (BAHASA INDONESIA)	605-614
Jinto Jinto, Purwanto Purwanto		
Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	PDF (BAHASA INDONESIA)	615-623
Kadeni Kadeni		
The Innovation Resistance Model of Mobile Payments for Micro and Small Enterprises	PDF	624-631
Anna Widayani, Nilawati Fiernaningsih		
Persepsi Mahasiswa PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Blitar terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19	PDF (BAHASA INDONESIA)	632-642
Aang Yudho Prastowo		
Pembentukan Perilaku Inovatif Dosen Yokasi di Jawa Timur	PDF (BAHASA INDONESIA)	643-652
Nilawati Fiernaningsih, Pudji Herjanto, Tatiana Kristianingsih		
Business Innovation for Micro, Small and Medium Enterprises in Jember	PDF	653-659
Sri Kanton, Retna Ngesti Sedyati Sedyati, Tiara Tiara, Muhammad Asyraf Mubij, Jefri Rieski Triyanto, Sukidin Sukidin, Anna Widayani		
Mengembangkan Kemampuan Berpikir Spasial Mahasiswa Melalui Pembelajaran Sistem Informasi Geografi Sebagai Penguat Karakter Peduli Lingkungan	PDF (BAHASA INDONESIA)	660-669
Nur Cholifah, Cindya Alfi		
Soft Skill dan Self Efficacy sebagai Faktor Pembentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT	PDF (BAHASA INDONESIA)	670-678
Astrid Ade Damayantie, Kustini Kustini		
Analisis Employability Skills Tenaga Kerja Lulusan SMK pada Industri Jasa Service dan Maintenance Ditinjau dari Keterampilan Komunikasi dan Kerjasama Tim	PDF (BAHASA INDONESIA)	679-690
Lailatul Fidiah, Marsono Marsono, Didik Nurhadi		
Problematika Implementasi Kurikulum 2013 di Era Pandemi Covid-19 pada Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA)	PDF (BAHASA INDONESIA)	691-699
Widiarini Widiarini, Arisa Darwis, Mustiningsih Mustiningsih		
Efektivitas Museum Virtual Tur Benteng Vredenburg terhadap Hasil Belajar IPS dan Persepsi Pengunaannya	PDF (BAHASA INDONESIA)	700-710
Diah Ayu Mutri'ah, Ketut Prasetyo, Sukma Perdana Prasetya, Nasution Nasution		
Pengetahuan Covid-19 dan Vaksinasinya pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) di Distrik Wanggar dan Distrik Yaro Kabupaten Nabire	PDF (BAHASA INDONESIA)	711-724
Purwanti Pratiwi Purbosari, Lailatul Essra Damayanti		
Pengaruh Metode Pembelajaran Karya Wisata Virtual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII SMP	PDF (BAHASA INDONESIA)	725-736
Mohammad Naufal Zabidi, Ketut Prasetyo, Nugroho Hari, Nasution Nasution		

CURRENT ISSUE

Atom	1.0
PDF	1.0
PDF	1.0

OPEN JOURNAL SYSTEMS

USER

Username

Password

Remember me

Login

NOTIFICATIONS

- View
- Subscribe

KEYWORDS

Hasil Belajar Kejujuran Kerja Kualitas Motivasi Pengembangan Peramalan Problem Based Learning Intronometri uBlM demonstrasi education hasil belajar learning management matematika motivasi belajar online learning pembelajaran pemecahan masalah problem based learning zaid

FONT SIZE

Visitors

	ID 299,589		RU 317
	SG 19,975		GB 297
	US 16,287		CN 297
	MY 1,289		NL 238
	IN 697		JP 228

Pageviews: 778,464

FLAG COUNTRY

00823696

View My Stats



Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual by Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Blitar is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. Based on a work at <http://jurnal.unublitar.ac.id/index.php/brilif>

- [Penyusunan Leaflet Variasi Morfologi Durian sebagai Sumber Belajar Biologi SMA berdasarkan Hasil Studi Variasi Karakter Morfologi Buah Durian \(*Durio zibethinus* Merr.\) di Dusun Dirun Kabupaten Banjarnegara](#) Purwanti Pratiwi Purbosari, Maulita Nofretari Hardana Putri PDF (BAHASA INDONESIA) 737-749
- [Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi](#) Aulia Fitri Setiawan, Rahman Amrullah Suwaidi PDF (BAHASA INDONESIA) 750-761
- [Pembelajaran Sejarah Abad 21 dalam Menunjang Kompetensi Komunikasi dan Rasa Nasionalisme Siswa](#) Hari Naredi, Danin Haqlen, Ahmad Ruslan, Nelsusmena Nelsusmena, Gery Erlangga PDF (BAHASA INDONESIA) 762-769
- [Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD](#) Muhammad Zainuddin, Ahmad Saifudin, Lestariningsih Lestariningsih, Umi Nahdiyah PDF (BAHASA INDONESIA) 770-777

Mathematics and Natural Science

- [Mapping Perubahan Anatomi Musculus Face Pada Pemberian Paparan Inframerah dengan Akupunktur](#) Ahyi Soekanto, Emilia Devi Dwi Rianti, Endrayana Putut Laksmino Emanuel, Hardiyono Hardiyono PDF (BAHASA INDONESIA) 778-784

Engineering and Technology

- [Pendekatan House Of Quality \(HOQ\) Terhadap Kinerja Jalan dengan Metode Quality Function Deployment \(QFD\)](#) Meriana Wahyu Nugroho, Susilowati Susilowati PDF (BAHASA INDONESIA) 785-792
- [Analisis Pengukuran dan Evaluasi Produktifitas dengan Metode OMAX di PT XYZ](#) Nia Kurmiasih, Junaedi Junaedi, Rully Nur Dewanti PDF (BAHASA INDONESIA) 793-803
- [Analisis Kapasitas Infiltrasi Pada Variasi Tutupan Lahan Dengan Metode Horton di Kota Palangkaraya](#) Gusti Iqbal Tawakal, Rudy Yoga Lesmana PDF (BAHASA INDONESIA) 804-814
- [Merancang Pompa Air Tenaga Surya pada Perkebunan Semarang](#) Habibi Magribi, Kunaifi Kunaifi PDF (BAHASA INDONESIA) 815-825



Published by:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar

Mapping Perubahan Anatomi *Musculus Face* Pada Pemberian Paparan Inframerah dengan Akupuntur

Ayly Soekanto⁽¹⁾, Emillia Devi Dwi Rianti⁽²⁾,
Endrayana Putut Laksminto Emanuel⁽³⁾, Hardiyono⁽⁴⁾

^{1,2}Pendidikan Dokter, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

³Pendidikan Matematika, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis, Kota SBY,
Jawa Timur, Indonesia

⁴Farmasi, Universitas Hang Tuah
Jl Arief Rachman Hakim No 150 Sukolilo Kota Surabaya, Indonesia

Email: ¹aylysoekantodr@uwks.ac.id, ²emilia@uwks.ac.id,
³endrayana_fbs@uwks.ac.id, ⁴hardiyono@hangtuah.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 20 Maret 2022
Disetujui pada 25 Mei 2022
Dipublikasikan pada 20 Agustus 2022
Hal. 778-784

Kata Kunci:

Akupuntur; inframerah; *face*; regresi linear

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i3.990>

Abstrak: Relaksasi pada otot wajah dapat melancarkan metabolisme tubuh dan mekanisme otot serta dapat menghilangkan kelelahan. Adanya kelelahan pada wajah memunculkan pengaruh pada anatomi *musculus face* (otot wajah). Terapi untuk mengurangi kelelahan yang tampak pada *musculus face* dapat berupa terapi inframerah dan akupuntur. Penelitian ini membandingkan diantara kedua jenis terapi tersebut. Metode yang digunakan yaitu deskriptif analitik. Populasi terdiri dari pasien yang mengalami kelelahan. Sampel diperoleh dari 30 pasien, yaitu 15 orang terapi inframerah dan 15 akupuntur. Hasil data pasien menunjukkan terapi akupuntur seminggu 2 kali selama 30 menit, minimal 3 kali dan selama waktu 2 minggu menunjukkan hasil pada *musculus face* mengalami relaksasi dan terasa lebih elastis, gerakan motorik otot wajah terasa lebih lentur dan lebih sehat dibandingkan

dengan terapi inframerah dengan penyinaran berjarak 50 cm, dalam seminggu 2-3 kali. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian paparan inframerah dengan akupuntur, pada *musculus face* lebih cepat mengalami relaksasi, otot lebih kenyal dan lentur dibandingkan yang mendapatkan terapi inframerah.

PENDAHULUAN

Banyak penawaran dan solusi bagi wanita untuk dapat tampil cantik dan sehat pada bagian wajah. Mulai dari penggunaan bahan-bahan alami dengan ramuan ramuan herbal, pada perawatan wajah dengan menggunakan metode baik secara tradisional dan medis, agar wajah terlihat cantik, alami, awet muda dan sehat (Sukanta, 2008). Wajah sehat cantik dapat meliputi otot wajah yang tampak kenyal, kencang – elastis dengan kulit lembut, halus, bersih, dan sehat. Keadaan wajah seperti ini menjadi indaman bagi para wanita (Sukanta, 2008). Berlomba-lomba adanya iklan-iklan perawatan pada wajah mulai dari SPA (*solus per aqua*) dan klinik kecantikan yaitu *facial* wajah, yang berfungsi untuk perawatan kecantikan dengan pijatan-pijatan pada daerah wajah yang tujuan untuk

merelaksasi otot wajah. Relaksasi pada otot wajah dapat melancarkan metabolisme tubuh dan mekanisme otot dapat menghilangkan kelelahan. Adanya kelelahan pada wajah yang dapat berpengaruh pada anatomi di *musculus face* (otot wajah), karena letaknya pada *fascia superficialis* atau pada lapisan subkutan kulit (Khatri, 2018). Mekanisme *musculus face* yang dapat menggerakkan kulit serta mengubah ekspresi wajah. *musculus face* melekat pada tulang wajah serta bekerja dengan menarik kulit wajah (Vinck, E., Cagnie, B., Coorevits, P., Vanderstraeten, G., & Cambier, 2002). *Musculus face* yang diakibatkan oleh kelelahan akan tampak terlihat sehingga mempengaruhi kesehatan, karena kondisi sehat adalah keadaan seseorang dapat beraktivitas dalam sehari-hari tanpa adanya gangguan. Oleh karena itu perlunya melakukan terapi untuk mengurangi kelelahan yang tampak pada *musculus face* dengan terapi inframerah dan akupuntur (S I Pratiwi, Karlina, 2021).

Terapi sinar inframerah yang memperlancar peredaran darah sehingga dapat mengurangi *spasme* otot-otot wajah. Inframerah merupakan radiasi gelombang elektromagnetik yang memiliki panjang gelombang 700nm sampai 1mm lebih panjang dari cahaya tampak (400-700 nm), lebih pendek dari radiasi gelombang mikro(3-100 mm). Sinar inframerah yang merupakan radiasi panas dan sebagai efek fisiologis yang dapat meningkatkan metabolisme lapisan superfisial kulit maka suplai oksigen dan nutrisi ke jaringan meningkat yang akan membantu rileksasi pada otot serta meningkatkan kemampuan otot untuk berkontraksi. Inframerah memiliki efek terapi yaitu, untuk otot karena memberi efek hangat pada jaringan otot (Nurciptio & Gandha, 2017; S I Pratiwi, Karlina, 2021).

Terapi akupuntur pada wajah dapat memberikan manfaat untuk mengatasi stress, menghilangkan nyeri dan kelelahan. Setelah penusukan pada titik akupuntur di wajah tampak kulit wajah dapat terlihat lebih sehat. Penusukan dilakukan pada beberapa *musculus* antara lain *musculus mentalis*, *musculus zygomaticum major*, *musculus orcularis oris*, *musculus orbicularis oculi*, *musculus procerus* dengan kombinasi beberapa titik-titik akupuntur seperti ST4, ST3, GB3 yang tujuannya untuk memberikan relaksasi, menghilangkan kerut dan dapat mencegah penuaan secara alami (Haulussy,dkk., 2021). Akupuntur merupakan metode terapi pengobatan yang tidak menimbulkan efek samping. Pengobatan yang mengalami gangguan di pusat sistem saraf akut serta kronis Penggunaan akupuntur di kulit kepala menghasilkan responbaik di hasilnya, hanya menggunakan beberapa jarum dapat diperoleh kesembuhan. Penggunaan jarum akupuntur hanya membutuhkan beberapa detik saja, dengan menusuk sisi tubuh sesuai dengan titik titik meridian akupuntur (Kwon HJ, Choi JY, Lee. MS., Kim YS, Shin BC, 2015).

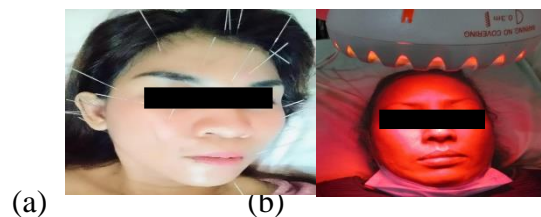
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini memberikan gambaran terhadap obyek populasi melalui sampel yang telah terkumpul. Populasi adalah pasien dengan mengalami kelelahan, sampel diperoleh dari 30 pasien yang terdiri dari pasien yang menggunakan terapi inframerah sebanyak 15 orang dan menggunakan terapi akupuntur sebanyak 15 orang.

Sampel diperoleh di Praktek Mandiri Surabaya, Indonesia. Penggunaan inframerah merek Osram yang memiliki klasifikasi; buatan dari China, tipe DELUXE PAR38 RED 150 W/240 V/E27 dengan panjang gelombang 700nm. Penggunaan untuk terapi akupuntur menggunakan jarum steril akupuntur dengan satu kali digunakan, merek Huan Qiu ¼ Cun (0.18x 7mm). Bahan yang digunakan, kapas steril, alkohol 70%, tempat pembuangan limbah jarum akupuntur. Telaah etik dilakukan di Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia. No. 76/SLE/FK/UWKS/2021. Pelaksanaan dilakukan pada bulan Agustus 2021, di Praktek Mandiri Surabaya, Indonesia. Karakteristik pasien dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan, memiliki usia antara 35 sampai 50 tahun, sering terpapar dengan radiasi komputer. Parameter, pengamatan *musculus face* dengan mengamati kelenturan otot, hilangnya kerutan. Analisis data secara deskriptif dengan menggunakan SPSS 20 dengan regresi linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan terapi akupuntur dan terapi inframerah memberikan hasil yang berbeda.



Gambar 1. Pasien terapi dengan menggunakan (a) akupuntur dan (b) sinar inframerah

Pada gambar 1 bagian (a): tampak pasien dengan penusukan akupuntur di *musculus face* dan titik akupuntur wajah selama 30 menit. Pada gambar 1 bagian (b) tampak pasien dengan pemberian paparan sinar infra merah pada daerah wajah dilakukan selama 30 menit. Sebaran data penggunaan kedua jenis terapi dan usia pasien tampak pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Kasus pasien berdasarkan usia dan penggunaan terapi akupuntur dan dengan inframerah

No	Usia (Tahun)	Inframerah (pemberian terapi)	Usia (Tahun)	Akupuntur (pemberian terapi)
1	36	3	45	2
2	40	3	37	2
3	38	3	37	2
4	35	3	40	3
5	40	3	44	3
6	38	4	48	3
7	39	4	38	5
6	46	4	39	5
8	46	4	50	5
9	48	4	49	6
10	50	6	45	6
11	49	6	49	6

12	38	6	50	6
13	48	7	50	4
14	45	7	48	4
15	44	7	49	4

Pada tabel 1 terdapat sebanyak 30 pasien terdiri dari 15 pasien dengan paparan infra merah dan 15 pasien dengan pemberian terapi akupuntur selama 30 menit dilakukan dengan usia berkisar 36 sampai dengan 50 tahun , pemberian terapi seminggu 2 kali selama 30 menit.

Dengan menggunakan SPSS, dapat ditentukan bahwa:

1. Rataan dari paparan infrared(IR) adalah 4,6667 dengan standard error 0,42164.
2. Berdasarkan uji kenormalan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh Sig = 0.008 < 0.05, dengan kata lain data terdistribusi Normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
InfraRed	.258	15	.008	.818	15	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Model Summary^b

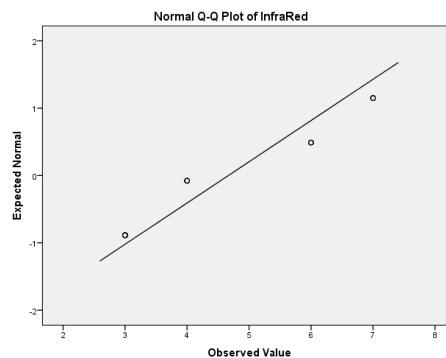
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953 ^a	.909	.864	.67420	1.873

a. Predictors: (Constant), FIR

b. Dependent Variable: NIR

Dengan nilai R² yaitu 0.909 atau mendekati 1, berarti data paparan IR bagus.

3. Plot dari IR adalah sebagai berikut:



4. Persamaan regresinya adalah $Y = 11.818 - 1.818 \text{ FIR}$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	11.818	1.561		7.569	.017
	FIR	-1.818	.407		-4.472	.047

a. Dependent Variable: NIR

Dengan menggunakan SPSS, dapat ditentukan bahwa:

1. Rataan dari paparan infrared(IR) adalah 4,1333 dengan standard error 0,40079.
2. Berdasarkan uji kenormalan Saphiro Wilk, diperoleh Sig = 0.04 < 0.05, dengan kata lain data terdistribusi Normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Akupunktur	.178	15	.200*	.875	15	.040

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Model Summary^b

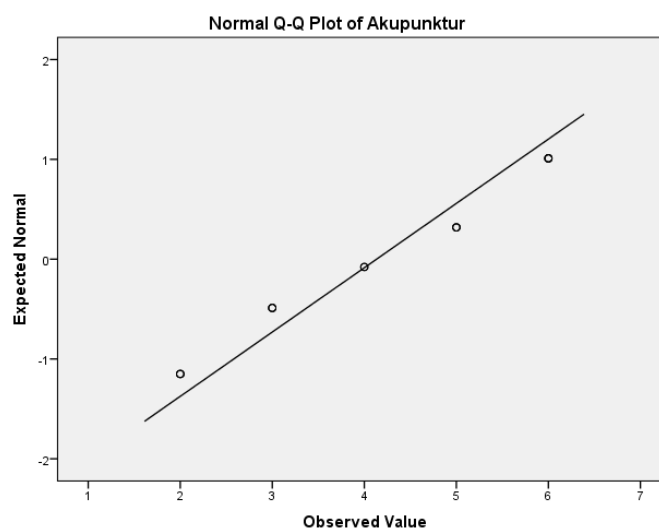
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.447 ^a	.200	-.067	1.63299	.625

a. Predictors: (Constant), NAK

b. Dependent Variable: FAK

Dengan nilai R² yaitu 0.200 dapat dikatakan bahwa data Akupunktur cukup baik.

3. Plot dari AK adalah sebagai berikut:



4. Persamaan regresinya $Y = 1 + 1 \text{ FAK}$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	1.000	3.540		.282	.796
	NAK	1.000	1.155	.447	.866	.450

: FAK

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai R^2 yaitu 0.909 atau mendekati 1, berarti data yang diperoleh untuk paparan IR baik. Data nilai R^2 akupuntur yaitu 0.200. Maka jelas dapat dikatakan bahwa data akupunktur cukup baik. Hasil data tabel 1 diatas terapi akupuntur tampak lebih cepat memberikan hasil dibandingkan dengan terapi infra merah. Pemberian akupuntur minimum rata-rata 2 – 7 kali, sehingga terapi lebih cepat dibandingkan dengan paparan infra merah minimum 3 - 7 kali terapi. Terapi akupuntur menunjukkan hasil adanya perubahan pada *musculus face*, terlihat fresh dan elastis setelah dilakukan akupuntur. Hasil perubahan pada *musculus face* ini mendorong aliran energi pada meridian akupuntur menjadi lebih lancar keharmonisan tubuh dan membantu tubuh untuk mampu melawan penyakit (Soepomo, 2014). Hasil data penelitian dengan pasien yang menggunakan terapi Akupuntur sebanyak 15 orang, menunjukkan dengan penggunaan akupuntur seminggu 2 kali selama 30 menit., minimal 2 kali. Selama waktu 1 minggu menunjukkan hasil pada *musculus* di daerah face mengalami relaksasi dan terasa lebih elastis, gerakan motorik otot wajah terasa lebih lentur dan lebih sehat.

Waktu didalam penggunaan inframerah sangat berpengaruh terhadap efektifitas hasil terapi. Waktu untuk tercapainya hasil yang maksimal maka membutuhkan waktu 30 menit sampai 1 jam. Hasil data penelitian dengan pasien 15 orang yang diberi paparan inframerah selama 30 menit seminggu 2 kali, dan diberikan paparan inframerah pada daerah *musculus face*. Hasil pengamatan penelitian menunjukkan bahwa, pasien merasakan otot wajah lebih hangat dan terasa ringan dan relaksasi minimum setelah pemberian terapi 3 – 7 kali(Haulussy,dkk., 2021). Panas yang dihasilkan dari sinar inframerah akan diserap oleh jaringan di tubuh. Inframerah diberikan untuk mengurangi rasa nyeri, mengurangi pembengkakan serta meningkatkan suplai darah. Inframerah sebagai salah satu alternatif untuk terapi sangat efektif mengurangi rasa nyeri(Haulussy,dkk., 2021; Nurcipto & Gandha, 2017). Kenaikan temperatur yang dihasilkan dari terapi inframerah akan menimbulkan vasodilatasi sehingga terjadi peningkatan darah ke jaringan, dan menghilangkan sisa-sisa hasil dari metabolisme(Soepomo, 2014).

Manfaat dari penggunaan inframerah pada kekuatan otot wajah, dan hasil diperoleh bahwa dengan penggunaan inframerah 6 kali maka keadaan wajah menjadi lebih baik. Penggunaan inframerah berdasarkan penelitian, makadengan waktu pemberian 15-30 menit, jarak 50 cm antara subyek dengan sinar inframerah, dalam seminggu 2-3 kali (Nurcipto & Gandha, 2017). Hasil penelitian paparan inframerah menunjukkan bahwa dengan waktu 30 menit, 2 kali dalam seminggu dilakukan pemberian 3 sampai 7 kali maka diperoleh hasil yang efektif. Untuk terapi akupuntur diperoleh hasil efektif, dengan waktu 30 menit, seminggu 2 kali , dan pemberian 2 sampai 7 kali.

KESIMPULAN

Mapping perubahan anatomi *musculus face* pada pemberian paparan inframerah dengan akupuntur, terapi akupuntur lebih cepat mengalami relaksasi, dan pada perabaan otot tampak lebih kenyal dan lentur di bandingkan *musculus* yang mendapatkan paparan inframerah. Paparan sinar infra merah dan akupuntur dapat di sarankan untuk terapi relaksasi pada wajah.

SARAN

Penelitian lebih lanjut berkaitan dengan kombinasi terapi akupuntur dan inframerah pada wajah dengan faktor usia dan variasi waktu.

DAFTAR RUJUKAN

- Haulussy, R. M., Borolla, I. J., Paliyama, M. J., Huwae, L. B. S., Fakultas, M., & Universitas, K. (2021). *Hasil Penelitian Perbandinagn Efek Terapi Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan Infra Red (IR) dalam Pengurangan Nyeri pada Penderita Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura*. Profil Kesehatan Provinsi Maluku
- Khatri, S. M. (2018). *Elektroterapi*. Jakarta: EGC.
- Kwon HJ, Choi JY, Lee. MS., Kim YS, Shin BC, K. J. (2015). Acupuncture for the sequelae. of Bell's palsy: a randomized. controlled trial. *Trials*. <https://doi.org/10.1186/s13063-015-0777-z>
- Nurcipto, D., & Gandha, G. I. (2017). Pengendalian Dosis Inframerah pada Alat Terapi Menggunakan Pulse Width Modulation(PWM). *Setrum : Sistem Kendali-Tenaga-Elektronika-Telekomunikasi-Komputer*, 6(2), 194. <https://doi.org/10.36055/setrum.v6i2.2512>
- S I Pratiwi, Karlina, I. R. (2021). Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Bell's Palsy Sinistra Dengan Modalitas Infra Red, Electrical Stimulation (Faradik) Dan Massage Di Rsud Cililin. *Jurnal Stikes Sitihajar*, 3(3), 103–110. Retrieved from <http://jurnal.stikes-sitihajar.ac.id/index.php/jhsp>
- Soepomo, P. (2014). Visualisasi Teknik Pengobatan Akupuntur dengan Animasi 3d. *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 2(2), 444–450.
- Sukanta, P. O. (2008). *Pijit Wajah Untuk Kecantikan dan Kesehatan*. Jakarta: Penebar Plus.
- Vinck, E., Cagnie, B., Coorevits, P., Vanderstraeten, G., & Cambier, D. (2002). Pain reduction by infrared light-emitting diode irradiation: A pilot study on experimentally induced delayed-onset muscle soreness in humans. *Lasers in Medical Science*. <https://doi.org/10.1007/s10103-005-0366-6>